

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif yang menurut Lexy J. Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi pengelolaan usaha percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen Intermedia Offset, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Merujuk dari permasalahan yang peneliti temukan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang ditentukan.<sup>2</sup> Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan atau kalimat.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah peneliti mengangkat permasalahan yang masih bersifat sementara sehingga teorinya pun bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti memasuki lapangan.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah difokuskan dan didefinisikan. Rekrutmen dan

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Banung: Remaja Rosakarya, 2007), 4.

<sup>2</sup> Rosady Roslan, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

<sup>3</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offst 2006), 11.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

subjek penelitian merupakan kredit tetap dari awal kasus. *Setting* survei ini menunjukkan komunitas yang diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian kualitatif, lingkungan penelitian menunjukkan tempat penelitian, yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Kabupaten Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Muhammad Idrus, dalam bukunya Rahmadi, mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>5</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis percetakan di Kabupaten Kudus yaitu Intermedia Offset dan juga pelanggan Intermedia Offset.

### D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian merupakan objek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

#### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari sumber aslinya.<sup>7</sup> Data primer adalah data teoritis yang orisinal, dan sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai strategi pengelolaan bisnis percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen Intermedia Offset Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur baik

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

berupa buku, karya ilmiah, kitab dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pelaku bisnis percetakan di Kabupaten Kudus yaitu Intermedia Offset.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi data merupakan langkah yang paling strategis dalam survei, karena tujuan utama survei merupakan untuk menangkap data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Penulis menggunakan metode berikut untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam menanggapi masalah tugas ini:

### 1. Metode Observasi

Observasi, juga disebut pengamatan, melibatkan penggunaan semua indera untuk memantau perhatian pada suatu objek. Metode observasi merupakan metode untuk menangkap secara langsung dan sistematis fenomena subjek penelitian.<sup>9</sup> Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan bisnis percetakan Intermedia Offset Kudus.

### 2. Metode *Interview*

Metode wawancara yang sering disebut dengan wawancara lisan atau angket, merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.<sup>10</sup> Sebagai pelengkap peneliti melakukan upaya menghimpun data dengan cara bertanya kepada informan. Adapun bentuk yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 401.

<sup>9</sup> Sutrisno hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 8.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

digunakan ialah bentuk wawancara terstruktur dengan tanya jawab secara lisan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik bisnis percetakan Intermedia Offset Kudus dan juga pelanggan atau konsumen Intermedia Offset

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berarti bahan tertulis dari asal kata dokumen. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang luas tentang topik penelitian.<sup>11</sup> Survei dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung menyasar target penelitian.<sup>12</sup> Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitiannya. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku penelitian, jurnal penelitian atau mencari di Internet.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

---

<sup>11</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

<sup>12</sup> Lailatun Maghfiroh, "Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam," Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya (2019, 41.

#### 4. Mengadakan *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

#### 5. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

##### a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang eksistensi *platform food delivery* terhadap pengembangan bisnis kuliner rumahan di Kabupaten Kudus.

##### b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>14</sup>

##### c. Triangulasi waktu

Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 183-187.

<sup>14</sup> Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian data dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>15</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, teknik analisa data berarti suatu usaha guna memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi.

Analisa data berarti proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah guna dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan analisa data berarti guna menelaah data secara sistematis yang diperoleh melalui pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya ialah data diklasifikasikan dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, menyatakan bahwa induksi berarti cara berpikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 56.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

<sup>17</sup> Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010) 193.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Analisa data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>18</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

### 2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya berarti *men-display* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan guna memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.<sup>20</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman berarti penarikan kesimpulan. *Conclusion* atau menarik kesimpulan berarti berbagai kegiatan guna menyimpulkan hal-hal yang diperoleh selama penelitian yang diuji kebenarannya<sup>21</sup> Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini berarti penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan peneliti masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247

tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti datang ke lapangan, maka kesimpulan yang dipaparkan berarti kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup> Setelah mereduksi data, menyajikan data dan langkah yang terakhir berarti melakukan penarikan kesimpulan.



---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.